

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sikap dan pengetahuan terhadap kepatuhan menerapkan SOP alat pelindung diri oleh petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik kuesioner yaitu dengan memberikan kuesioner kepada petugas laboratorium. Data penelitian yang didapatkan kemudian di analisis dengan tujuan untuk mengetahui dimensi sikap dan pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan menerapkan SOP alat pelindung diri oleh petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi. Sebelum diedarkan secara resmi, kuesioner tersebut akan diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menyebarkan sebanyak 30 kuesioner kepada petugas laboratorium. Sampel yang digunakan sebanyak 57, adapun langkah-langkah analisisnya sebagai berikut.

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Total responden berdasarkan masa kerja yang dapat mempengaruhi dalam menjawab kuesioner dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Responden Berdasarkan Masa Kerja**

<b>Masa kerja</b>	<b>N</b>	<b>Persentase (%)</b>
<5 tahun	9	15,8 %
5-10 tahun	11	19,3 %
10-15 tahun	18	31,6 %
>15 tahun	19	33,3 %
Jumlah	57	100.0 %

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan data tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang terbanyak yaitu dengan masa kerja >15 tahun sebanyak 19 responden (33,3%). Hal ini disebabkan karena banyaknya Pegawai Negri Sipil (PNS) yang bekerja di laboratorium RSUD Dr. Moewardi. Petugas yang mempunyai masa kerja yang lebih lama mempunyai pengalaman yang lebih dibandingkan dengan petugas lainnya.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total responden berdasarkan tingkat pendidikan yang menunjukkan intelektualitas dan tingkat pengetahuan seseorang yang akan mempengaruhi penilaian responden dalam menjawab kuesioner yang telah diberikan dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan</b>	<b>N</b>	<b>Persentase (%)</b>
SMAK	5	8,8%
SMA Kejurusan	-	-
D-III Analis Kesehatan	41	71,9 %
D-IV Analis Kesehatan	11	19,3 %
Jumlah	57	100.0 %

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan data tabel 4 menunjukkan bahwa nilai responden terbanyak adalah dengan pendidikan D-III Analis Kesehatan sebanyak 41 responden (71,9%). Hal ini disebabkan karena beberapa tahun sebelumnya pendidikan terakhir Analis Kesehatan hanya sampai D-III, petugas yang mempunyai pendidikan yang lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih, dalam hal ini pengetahuan tentang penggunaan APD dalam bekerja.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Total responden berdasarkan usia yang mempengaruhi pola pikir, sikap dalam pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5. Responden Berdasarkan Umur**

<b>Usia</b>	<b>N</b>	<b>Persentase (%)</b>
17-25 Tahun	4	7,0 %
26-35 Tahun	22	38,6 %
36-45 Tahun	16	28,1 %
>46 Tahun	15	26,3 %
Jumlah	57	100,0 %

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan data tabel 5 menunjukkan bahwa nilai responden yang terbanyak adalah dengan umur 26-35 tahun sebanyak 22 responden (38,6%). Hal ini dikarenakan semakin bertambahnya usia petugas laboratorium tidak menjamin untuk patuh dalam menerapkan SOP menggunakan alat pelindung diri.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>
Sikap	X1.1	0,852
	X1.2	0,891
	X1.3	0,886
	X1.4	0,829
	X1.5	0,717
Pengetahuan	X2.1	0,849
	X2.2	0,639
	X2.3	0,900
	X2.4	0,786
	X2.5	0,715
Kepatuhan	Y1	0,895
	Y2	0,863
	Y3	0,904
	Y4	0,793
	Y5	0,793

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan data tabel 6 menunjukkan bahwa variabel Sikap, Pengetahuan, dan Kepatuhan mempunyai nilai *Corrected Item Total Correlation* yang  $>0,2407$  maka dari itu butir-butir pernyataan valid dan bisa digunakan untuk analisis.

#### b. Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
1	Sikap	0,938
2	Pengetahuan	0,910
3	Kepatuhan	0,945

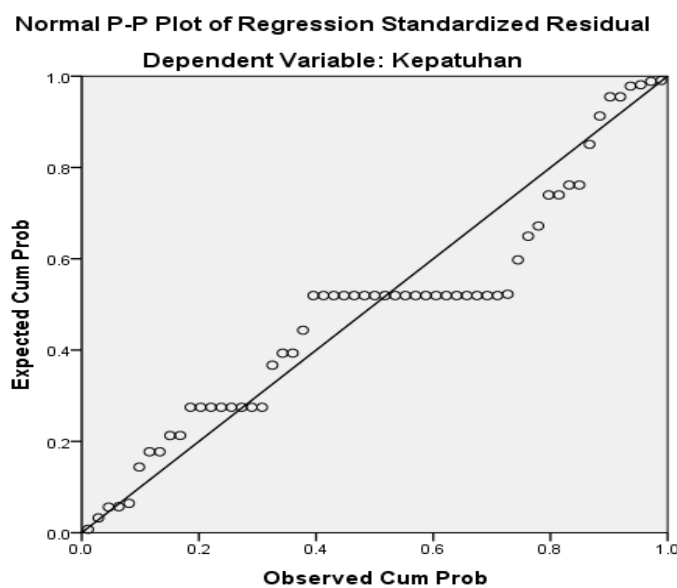
Sumber: Data Primer yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hasil dari *Cronbach's Alpha* dari semua variabel yaitu  $>0,60$  dengan demikian keseluruhan data hasil kuesioner dapat digunakan untuk analisis.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik yaitu data yang berdistribusi normal oleh karena itu untuk menentukan data yang berdistribusi normal dapat dilihat dari titik-titik data yang searah mengikuti garis diagonal dan dapat dilihat pada diagram normal *P-P Plot Of Regression Standardized Residual*.



Gambar 1. *P-P Of Regression Standardized Residual*

Berdasarkan gambar dari data menunjukkan bahwa data tersebut menyebar mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan syarat normalitas bagi model regresi.

b. Uji Linieritas (Hipotesis)

1. Uji Koefisiensi Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y). Hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut.

**Tabel 8. Correlation**

	Kepatuhan Petugas	
Pearson Correlation	Kepatuhan Petugas	1,000
	Sikap	0,656
	Pengetahuan	0,711

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui tingkat hubungannya dengan melihat tabel 8. (interpretasi koefisien korelasi) dan hasilnya sebagai berikut:

- a. Hubungan antara sikap dengan kepatuhan petugas menunjukkan angka 0,656 yang terletak pada interval 0,60-0,799 berarti menunjukkan tingkat signifikan dengan kepatuhan pada tingkat yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa sikap sangat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku baik dalam bekerja.
- b. Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan petugas menunjukkan angka 0,711 yang terletak pada interval 0,60-0,799 berarti menunjukkan tingkat signifikan dengan kepatuhan pada tingkat yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang alat pelindung diri selanjutnya akan terwujud dalam kepatuhan menggunakan alat pelindung diri ketika bekerja.

## 2. Analisis Regresi Berganda

### a. (Uji t) Parsial

Hasil uji koefisien regresi secara parsial terlihat pada tabel 9.

**Tabel 9. Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig
1 (Constant)	3.880	1.742		2.228	0.030
Sikap	0.302	0.129	0.304	2.345	0.023
Pengetahuan	0.500	0.131	0.495	3.818	0.000

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2019)

Analisis hasil uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) dapat diperoleh dengan ketentuan sebagai berikut:

Menentukan t tabel dilihat pada tabel statistik dengan signifikan 0.05

1.  $X_1$  (sikap) memiliki nilai signifikansi 0,023. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka sikap secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan petugas laboratorium
2.  $X_2$  (pengetahuan) memiliki nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka pengetahuan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan petugas laboratorium.

### b. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi model penelitian, dilihat dari pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. ANOVA<sup>a</sup>

Model	Df	F	Sig
1 Regression	2	33.206	0.000 <sup>b</sup>
Residual	54		
Total	56		

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai  $F = 33.206$  dengan tingkat signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa sikap dan pengetahuan berpengaruh secara simultan secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan menerapkan alat pelindung diri oleh petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi.

c. Analisis Korelasi Berganda (R)

Analisis Korelasi Berganda (R) yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel *independent* ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Tabel Model Summary<sup>b</sup>

Model	R
1	0,743 <sup>a</sup>

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2019)

Hasil analisis korelasi ganda (R) diperoleh angka 0,743 yang berada diantara 0,60 – 0,799 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara faktor sikap dan pengetahuan terhadap kepatuhan menerapkan SOP alat pelindung diri oleh petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi.

d. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X), dengan kata lain,  $R^2$



menunjukkan seberapa jauh variabel independen dapat memprediksi variabel dependen. Hasil analisis determinasi  $R^2$  dapat dilihat pada tabel 12:

**Tabel 12. Model Summary<sup>b</sup>**

<b>Model</b>	<b>R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0,552	1,527

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan tabel 12 diperoleh  $R^2 = 0,552$  menunjukkan persentase sebesar 55,2% kepatuhan petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi dapat dijelaskan oleh sikap dan pengetahuan, sedangkan 44,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan nilai  $VIF < 10$ , maka tingkat kolineritas dapat ditoleransi. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 13.

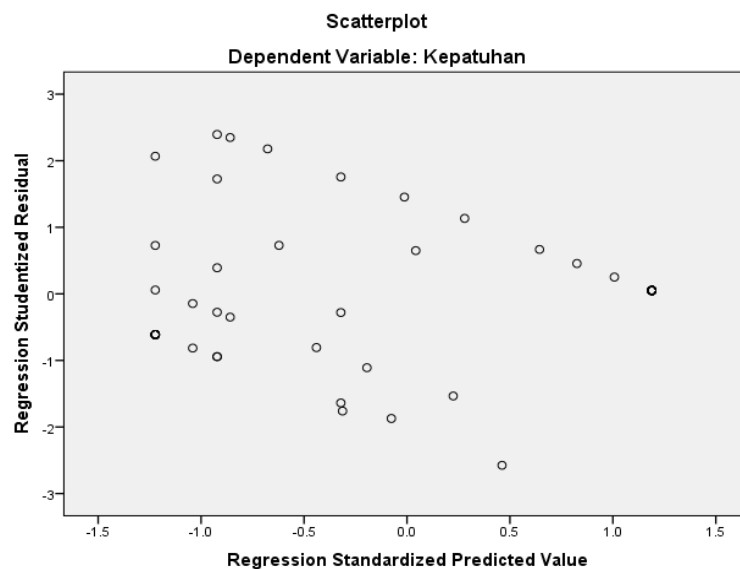
**Tabel 13. Collinearity Statistics**

<b>Collinearity Statistics</b>		
<b>Model</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
1(constant)		
Sikap	0.494	2.024
Pengetahuan	0.494	2.024

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) semua variabel  $< 10$ , maka pada persamaan regresi tidak terjadi multikolinieritas.

## b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. *Scatterplot*

Berdasarkan hasil dari *scatterplot* tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## c. Uji Autokorelasi

Tabel 14. Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	Durbin-Watson
1	0,743 <sup>a</sup>	1,691

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* (DW) pada output uji yang dibandingkan dengan nilai tabel pada signifikansi 5%, nilai *Durbin-Watson* (DW) = 1,691 terletak pada nilai diantara 1,55-2,44 sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

### C. Pembahasan

#### Variabel Sikap dan Pengetahuan terhadap variabel Kepatuhan Alat Pelindung Diri (APD)

Uji statistik t digunakan untuk secara parsial seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (X) secara individu atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Dari tabel 9 di dapat diketahui sikap memiliki nilai signifikansi 0,023 karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka sikap secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan petugas laboratorium. Pengetahuan memiliki nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka pengetahuan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan petugas laboratorium, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Sikap dan Pengetahuan terhadap variabel Kepatuhan APD.

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel 10 diperoleh nilai  $F = 33.206$  dengan tingkat signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa sikap dan pengetahuan berpengaruh secara simultan secara signifikan terhadap kepatuhan menerapkan alat pelindung diri oleh petugas laboratorium.

Koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X), dengan kata lain,  $R^2$  menunjukkan seberapa jauh variabel independen dapat memprediksi variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  semakin baik atau semakin tepat

variabel independen memprediksikan variabel dependen. Berdasarkan tabel 12 diperoleh  $R^2 = 0,552$  menunjukkan persentase sebesar 55,2% kepatuhan petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi dapat dijelaskan oleh sikap dan pengetahuan, sedangkan 44,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu Panggabean (2008) yang mengatakan ada hubungan yang signifikan antara sikap dan pengetahuan terhadap kepatuhan. Mengemukakan bahwa sikap terhadap kepatuhan diartikan sebagai usaha kemampuan responden untuk menerapkan SOP yang ada untuk meningkatkan pencegahan terhadap infeksi, jika pengetahuan baik maka cenderung responden memiliki kepatuhan yang baik dan jika pengetahuan kurang maka kepatuhannya kurang dalam menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Adapun hasil penelitian Maharani dan Wahyuningsih (2017) mengatakan ada hubungan yang signifikan antara sikap dan pengetahuan terhadap kepatuhan, mengemukakan bahwa kesadaran akan manfaat penggunaan Alat Pelindung Diri perlu ditanamkan pada setiap tenaga kerja, karena perasaan tidak nyaman (risi, panas, berat, terganggu) merupakan salah satu alasan mengapa seorang pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek.